

Pengaruh Size dan Growth terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Danang Seksio Cahyadi^{1*}, Azhar Latief²

^{1,2} Universitas Muhammdiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak email : danangnangda87@gmail.com

Diterima: 10/05/19

Revisi: 25/06/19

Diterbitkan: 30/04/20

Abstrak

Tujuan studi: untuk menguji dan menganalisis pengaruh *size* yang diukur dengan total aset, dan *growth* yang diukur dengan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan, yang diukur dengan Tobin's Q terhadap nilai perusahaan.

Metodologi: penelitian ini adalah data sekunder. 64 populasi digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2017 (data panel). 50 sampel (25perusahaan × 2 tahun periode pengamatan) dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil: penelitian menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Manfaat: Untuk menambah wawasan peneliti sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Abstract

Purpose of study: to examine and analyze the influence of size as measured by total assets, and growth as measured by asset growth against the value of the company, as measured by the Tobin's company of Q.

Methodology: this study is secondary data. 64 the population used in this study i.e. the company entered in the Indonesia stock exchange (idx) 2016-2017 (panel data). 50 samples (25perusahaan × 2-year observation period) is selected by using the method of *purposive sampling*.

Results: research shows that the size of the negative and significant effect against the value of the company, growth negative and not significant effect against the value of the company.

Benefits: to add insight researchers with respect to the factors that affect the value of the company and may be used as reference materials and sources of information in the conduct of research.

Kata kunci: *Size*, *Growth* dan Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan dan sasaran tertentu, para pemimpin perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan, tujuan utama perusahaan adalah kemakmuran pemegang saham dan meningkatkan kekayaan atau mencari laba (*profit oriented organization*). Nilai perusahaan sendiri ditentukan oleh keputusan investasi. *Growth* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan dan merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan akan membuat investor tertarik terhadap perusahaan karena pertumbuhan perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan di masa depan, sehingga investor mengharapkan akan mendapatkan *rate of return* atas investasi yang mereka tanamkan *Size* atau ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba

1.1 Size.

Pengertian Ukuran Perusahaan Menurut Kusuma wardi (2012:24) ukuran perusahaan sebagai berikut :“ukuran perusahaan merupakan salah satu indicator yang digunakan investor dalam menilai asset maupun kinerja perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset dan total penjualan (*netsales*) yang dimiliki oleh perusahaan.”

1.2 Growth.

Menurut Datta dan Agar wal ,menemukan bahwa Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi menginginkan menikmati keuntungan dar iper tumbuhan dan oleh karena itu cenderung berinvestasi dari dana internal untuk menciptakan leverage yang rendah.

1.3 Hubungan Kebijakan Dividen Dengan Struktur Modal

Hubungan stuktur modal terhadap kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh yang diberikan dapat positif ataupun negatif. Hal ini dapat dilihat dari, jika struktur modal (*DER*) meningkat maka kebijakan dividen (*DPR*) akan menurun. Jadi, jika utang perusahaan mengalami kenaikan maka perusahaan akan menahan dividen untuk dapat mendanai utang perusahaan. Sebaliknya, jika rasio utang turun maka dividen dapat dibagikan kepada para pemegang saham (investor).

1.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan penulis ialah :

H_0 : Struktur modal / *DER* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen / *divident payout ratio*.

1.5 Pengaruh Antar *size* dengan Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan dapat diartikan bahwa besar kecilnya Perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity* nilai Perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu Perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan dapat dengan mudah mengakses pasar modal dalam memperoleh pendanaannya nglebih besar untuk perusahaannya sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi di sbanding perusahaan kecil

1.6 Pengaruh Antar *Growth* dengan Nilai Perusahaan.

Hubunganan tara *growth* dengan nilai Perusahaan dapat diukur dengan market *to book valueratio*. Rasio ini merupakan salah satu indikator dari *growth* yang mencerminkan nilai historis dari aktiva Perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan Perusahaan semakin dipercaya. Artinya nilai Perusahaan menjadi lebih tinggi.

2. METODOLOGI

2.1 Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan Samarinda. Ada pun target waktu penelitian selama kurang lebih 4 bulan yaitu dimulai pada bulan januari 2019.

2.2 Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif ,yakni kegiatan atas hipotesis yang diajukan dengan melakukan analisis data-data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data kuantitatif merupakan data-data yang disajikan dalam bentuk angka-angka.

2.3 Populasi dan Tenik Sampel

2.3.1 Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai 2016 sampai 2017. Dengan demikian, pengambilan sampel dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat mendeteksi nilai perusahaan.

2.3.2 Teknik Sampling.

Sampel adalah bagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi it. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

2.4 Jenisdan Sumber Data.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder (*secondardata*), Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai 2017. Jurnal-jurnal penelitian sebelumnya, dan ebsit www.idx.co.id. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan factor berkaitan dengan bagaimana cara untuk mengumpulkan data sumber alat yang digunakan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh berdasar kan dengan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu.

2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Untuk melakukan pengujian hipotesis dari variable independen yang mempengaruhi variable dependen. Penelitian ini akan diperkuat perhitungannya SPSS.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang bergerak dibidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 hingga 2017. Perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Januari 2015 dan selama periode penelitian tidak keluar dari Bursa Efek Indonesia atau mengalami *delisting*. Fokus penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh *size*, *growth*, terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1 : Tabel Tahapan Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017 (32 x 2)	64

2	Perusahaan perbankan yang data harga sahamnya tidak tersedia selama periode 2015-2017 (2 x 2)	(4)
3	Perusahaan perbankan yang pertumbuhannya negatif selama periode 2015-2017(5 x 2)	(10)

Table 2 : Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRO NIAGA Tbk.
2	BBCA	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
3	BBKP	PT BANK BUKOPIN Tbk.
4	BBMD	PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk.
5	BBNI	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
6	BBRI	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
7	BBTN	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
8	BBYB	PT BANK YUDHABHAKTITbk.
9	BJBR	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk.
10	BJTM	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk.
11	BMRI	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
12	BNGA	PT BANK CIMB NIAGA Tbk.
13	BNII	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk.
14	BTPN	PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
15	BVIC	PT BANK VICTORIA INTERNASIONAL Tbk.
16	DNAR	PT BANK DINAR INDONESIA Tbk.
17	INPC	PT BANK ARTA GRAHA INTERNASIONAL Tbk.
18	MAYA	PT BANK MAYPADA INTERNASIONAL Tbk.
19	MCOR	PT BANK CHINA CONSTRUCTION Tbk.
20	MEGA	PT BANK MEGA Tbk.
21	NAGA	PT BANK MITRANIAGA Tbk.
22	NISP	PT BANK OCBC NISP Tbk.
23	NOBU	PT BANK NATIONALNOBU Tbk.
24	PNBN	PT BANK PAN INDONESIA Tbk.
25	SDRA	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1 Tbk.

Sumber: data sekunder diolah

Sampel tersebut dipilih karena memenuhi semua criteria yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis penelitian.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Ada pun dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah size dan *Growth*, sedangkan variable dependen yang digunakan adalah Nilai

Perusahaan (Q). Hasil dari uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2016). Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal plot dan metode *ujinon-parametic Kolmogorov- Smirnov(K-S)*. Dasar pengambilan keputusan pada grafik normal plot dapat dilihat dari titik penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik. Jika penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).

Tabel 3 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	50

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29862873
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.066
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji Kolmogorov-Smirnovtest menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi PBV sebesar 0,200 dan nilainya diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal atau konsisten dengan uji grafik histogram dan grafik normal P-Plot maka model regresi dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multi kolinearitas bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variablein dependen dalam modelregresi.Untuk mendeksi dan y masalah multik olinearitas dalam penelitian ini dangan menggunakan nilai *Tolerance* dan *VIF (VarianceInflation Factor)*. Regresi yang terbebas dari masalah multikolinearitas apa bila nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$, makadata tersebuttidakadamultikolinearitas.Berikut ini disajikan hasil uji multikolinearitas pada table 4.5.

3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam modelregresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain.

Tabel 4 : Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	.871	.491		1.774	.083
SIZE	-.018	.015	-.169	-1.174	.246
GROWTH	-.528	.297	-.257	-1.780	.082

a. Dependent Variable: Abs_RES_2

Sumber: Data sekunder diolah.

Size memiliki nilai signifikansi 004 dan *Growth* memiliki nilai signifikansi 234.

3.4 Uji Auto korelasi

Uji auto korelasi menunjukkan hasil yang dapat mendeteksi data atau tidaknya autokorelasi dalam analisisregresi .Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Dari hasil pengujian autokorelasi menggunakan *Durbin-Watsonstatistic*, maka didapatkan hasil seperti yang tertera dalam table 4.9 berikutini:

Tabel 5 : Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 ^a	.168	.133	2.88014040	1.979

a. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE

b. Dependent Variable: Q

Sumber: Data sekunder diolah

NilaiD- Wsebesar 1.979. Dengan jumlah *predictors* sebanyak2 buah (K=2) dan sampel sebanyak 50 data perusahaan (n=50)

3.5 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted RSquare)

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh/sebesar kemampuan model regresi dalam menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.133	2.88014040

a. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE

b. Dependent Variable: Q

Sumber: Data sekunder diolah.

Adjusted Rsquare adalah sebesar 0,133 atau 1,33% .Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 1,33% nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 disebabkan oleh *size*, dan *Growth*. Sedangkan sisanya sebesar 98,67% nilai perusahaan disebabkan oleh variabel-variabel lainnya tidak diteliti dalam penelitian.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji f bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 7 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.957	2	39.478	4.759	.013 ^b
	Residual	389.875	47	8.295		
	Total	468.831	49			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE

Nilai sig adalah sebesar 0,013 .Nilai probabilitas sebesar 0,013 nilai pengujian tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji t

Uji statistik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tabel 4. 10 berikut ini menyajikan hasil uji statistik dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 8 : Uji statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	25.600	7.778		3.291	.002
	SIZE	-.726	.239	-.416	-3.041	.004
	GROWTH	-5.671	4.700	-.165	-1.207	.234

a. Dependent Variable: Q

Sumber: Data sekunder diolah.

Hasil pengujian hipotesis 1 mengenai pengaruh *size* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *size* sebesar -3.041 dengan signifikansi sebesar 0,004.

Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05 maka variabel *size* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis 1 dalam penelitian ini yang menyatakan “*size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima.

Pembahasan**1. Pengaruh *size* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji t ukuran perusahaan (*size*) terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan menunjukkan *variable size* berpengaruh negatif, signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t pertumbuhan perusahaan (*Growth*) terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan menunjukkan variabel *Growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Hasil dari analisis data penelitian dan pembahasannya telah diuraikan pada bab sebelumnya serta rumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan, hipotesis, dan pengujianya telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa *variable size* berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi *size* sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti bahwa lebih kecil dari tingkat signifikansi. *Size* mempunyai nilai t_{hitung} dengan arah negative sebesar -3.041 . Hasil ini menunjukkan bahwa *variable size* mempunyai hubungan negative dengan nilai perusahaan. Dari hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan *size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti.

Dari hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi *Growth* sebesar $0,234 > 0,05$ yang berarti bahwa lebih besar dari tingkat signifikansi. *Growth* mempunyai nilai t_{hitung} dengan arah negative sebesar -1.207 . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *growth* mempunyai hubungan negative dengan nilai perusahaan. Dari hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan *growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terbukti.

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *Size* dan *growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi *Size* sebesar $0,004$ dan tingkat signifikansi *growth* sebesar $0,234$ yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi $0,05$. Dari hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan *Size* dan *growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti.

SARAN

Saran Bagi Perusahaan, dalam penetapan keputusan pendanaan yang akan dilakukan perusahaan, terlebih dahulu manajer perusahaan sebaiknya memperhatikan *variable Size*. Jika perusahaan memperoleh tingkat *Size* yang tinggi, sebaiknya manajer perusahaan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu, dari pada menggunakan hutang untuk mendanai kegiatan perusahaannya, sehingga tingkat utang yang digunakan oleh perusahaan relative rendah dan dapat memperkecil resiko timbulnya kebangkrutan dan membayar biaya utang yang tinggi. Dan bagi peneliti Selanjutnya, yang ingin melakukan penelitian ini kembali, sebaiknya menambahkan *variable independen* lainnya selain dari *variable* yang digunakan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Agus, R. Sartono (2010) Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
 (Brealey, Myers, & Marcus, 2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan jilid 1. Jakarta: Erlangga.
 (Brigham dan Houston, 2001). Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
 (Datta dan Agarwal). Menghubungkan LMX, Inovatif Perilaku Kerja Dan Intensi Turnover Peran Mediasi Keterlibatan Kerja. Pengembangan Karir Internasional Vol. 17 No. 3 hlm. 208-230 © Emerald Group Penerbitan Terbatas.
 (Emery dan Finnerty). Corporate Financial Management (3rd Edition).
 (Gaver dan Kenneth). Compensation Policy and the Investment Opportunity Set. Financial Management,
 (Gaver & Gaver, 1993). Additional Evidence on the Association between the Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividen, and Compensation Policies. Journal Of Accounting & Economics
 (Ghozali, 2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
 (Hackel dan Livnat). Cash Flow and Security Analysis, Homewood Ill, Business-One Irwin.
 Hartono (2007:282) Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi 2007. BPFE. Yogyakarta.
 (Horne & Wachowicz, 2010) Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
 Jensen (1986). Agency Cost of Free cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers, American Economic Review 76 (2), 323-329.
 Keown, et al. (2007) Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ke 7. Salemba Empat. Jakarta.

Kusumawardi (2012:24) Pengaruh Size, Kemakmuran, Ukuran Legislatif, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia.

(*Lisa dan jogi, 2013*). Manajemen Keuangan, Edisi 3. Medan : Mitra Wacana.

Maryam (2014). “Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2008 – 2012. Skripsi. Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Hassanuddin

Pontow Mawar (2015:962) When Bad Things Happen to Other People. London: Routledge.

Prasetyantoko (2008:257). Corporate Governance; Pendekatan Institusional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Riyanto (2001) Dasar- dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Kedua. Cetakan Pertama, Yoyakarta: BPFE- Yogyakarta.

(Salvatore, 2005). Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Salemba Empat: Jakarta Sartono (2010:249). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. (*Sawir, 2004*). Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama.